

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sehubungan dengan tujuan penelitian, beberapa kesimpulan yang didapat dari analisis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bentuk prinsip kerjasama meliputi maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, maksim cara.
2. Penyimpangan prinsip kerjasama terjadi karna adanya interaksi yang terjadi secara terus-menerus antar sesama dalam kehidupan sehari-hari yang tidak mematuhi pada maksim-maksim prinsip kerjasama yaitu maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, maksim cara. Dalam penelitian ini banyak ditemukan banyak pelanggaran prinsip kerjasama yang termasuk dalam maksim-maksim tersebut

#### **B. Saran**

1. Bagi pembaca, dalam percakapan pada mahasiswa KKN posdaya Kelompok 05 STKIP PGRI Sumenep banyak yang menyimpang dari prinsip kerja sama. Penyimpangan prinsip kerja sama ini tentu dilakukan baik sengaja maupun tidak. Namun, hendaknya dalam berbicara penting diperhatikan kaidah-kaidah yang mengatur percakapan dan baik penutur maupun petutur selalu berusaha agar tuturannya relevan dengan konteks, jelas dan mudah dipahami, padat dan ringkas, serta selalu pada persoalan sehingga tidak menghabiskan waktu lawan bicaranya.

2. Bagi peneliti, penelitian tentang penyimpangan prinsip kerja sama pada pemakaian bahasa percakapan dalam berbicara mahasiswa KKN posdaya kelompok 05 STKIP PGRI ini masih memiliki banyak keterbatasan. Untuk peneliti selanjutnya disarankan supaya menggunakan alat perekam data yang lebih bagus lagi, misalnya saja *handycam* yang memiliki waktu rekam lebih lama. Hal ini untuk menghindari adanya data yang tidak terekam seperti jika menggunakan kamera digital yang *standby* setiap 20 menit.
3. Siswa dan guru disarankan untuk memperbaiki kualitas keterampilan berbicara dengan memperdalam wawasan tentang fungsi komunikasi berbahasa dalam ilmu pragmatik, khususnya tentang prinsip kerja sama.

